

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Sebagai penutup dalam skripsi ini, penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dari masalah yang diangkat dalam penulisan skripsi ini dan saran yang mungkin berguna bagi banyak orang. Kesimpulan yang dapat diambil dari masalah ini adalah hubungan masa lalu antara Amerika Serikat dan Pakistan yang tidak begitu harmonis mendorong Amerika Serikat beraliansi dengan India. Hal tersebut dijadikan India sebagai alat untuk meningkatkan *power* nya untuk menghadapi rival terbesar yang sekaligus menjadi negara tetangganya yaitu Pakistan. Konflik yang berlangsung antara India dan Pakistan sejak waktu lama dan belum dapat terselesaikan sampai saat ini menjadikan hubungan kedua negara semakin mamanas terlebih lagi sejak dilakukannya aliansi antara India dan Amerika Serikat membuat Pakistan juga melakukan aliansi dengan China.

Dukungan Amerika Serikat terhadap India di bidang nuklir membuat Pakistan terancam karena sejak saat itu India menjadi lebih sering melakukan uji coba nuklir. Dalam kurun waktu 2005-2009 tercatat bahwa India melakukan uji coba nuklir sebanyak delapan kali menggunakan rudal jarak menengah Agni 3 dan kapal selam Sagarika yang jarak luncurnya bisa menjangkau wilayah China. Hal tersebut membuat Pakistan merasa terancam dan berfikir bahwa India sedang menunjukkan kekuatannya dengan cara menakut-nakuti Pakistan. Pakistan memberikan respon ketika India melakukan uji coba nuklir. Respon Pakistan

untuk India juga berupa uji coba nuklir untuk melakukan pencegahan, pada semua tingkat spektrum ancaman. Sehingga perdamaian bisa benar-benar tercipta di wilayah tersebut. Untuk menyaingi kemampuan militer India, Pakistan menggunakan strategi yang terletak pada keluwesan Pakistan menghadapi ancaman India dengan cara meningkatkan kapasitas persenjataannya, termasuk senjata nuklir. Tidak hanya Pakistan saja yang merespon uji coba nuklir India, tetapi China juga merespon dengan tidak menganggap India sebagai ancaman melainkan sebagai mitra kerja.

Amerika Serikat menjalin aliansi dengan India sebagai bentuk dari strategi keamanannya untuk mencapai kepentingan nasionalnya baik dalam lingkup global ataupun di wilayah Asia Selatan. Amerika Serikat mendukung pengembangan nuklir India dengan tujuan untuk mencapai kepentingan nasionalnya yaitu mencegah dan mengurangi ancaman senjata nuklir, biologi, dan kimia. Amerika Serikat beranggapan bahwa dengan memberikan dukungan kepada India, hal tersebut dapat membantu meringankan beban Amerika Serikat sehingga kepentingan nasionalnya dapat segera dicapai. Untuk bisa mencapai kepentingannya tersebut, Amerika Serikat membuat suatu strategi keamanan dengan cara beraliansi dengan India. Strategi keamanan tersebut berupa dukungan secara politik dan militer untuk menjalankan program nuklir India seperti pemberian peralatan dan bahan bakar nuklir (dalam hal ini adalah uranium yang diperkaya dengan plutonium), transfer teknologi, dan *technical support*.

Aliansi Amerika Serikat – India diharapkan dapat mengimbangi pengaruh militer dan ekonomi negara China. Tidak hanya mengimbangi kekuatan China,

tetapi juga sebagai upaya dalam mengimbangi (*balancing*) kekuatan nuklir di Asia Selatan dalam hal ini terhadap ancaman Pakistan yang beraliansi dengan Cina. Aliansi Amerika Serikat dan India juga bertujuan untuk untuk mempromosikan nilai-nilai demokrasi dan memperkuat praktek-praktek demokrasi dalam masyarakat sehingga dapat lebih terbuka dan pluralistik. Serta bertujuan untuk memberantas terorisme.

Dukungan yang diberikan Amerika Serikat juga sebagai bentuk untuk menjaga keberadaan dan stabilitas sistem global yang berkaitan dengan keamanan, perdagangan, persediaan energi dan lingkungan. Keberadaan Amerika Serikat ditengah konflik India dan Pakistan diharapkan akan mengurangi ketegangan di kawasan Asia Selatan. Dukungan yang diberikan Amerika Serikat kepada program nuklir India sangat memberikan keuntungan yang besar bagi dirinya. Diantara Amerika Serikat ingin meningkatkan kerjasama bilateral yang lebih baik dalam bidang keamanan, ekonomi, investasi, perdagangan, pertanian, serta kerjasama teknologi. Selain itu bentuk dukungan Amerika Serikat terhadap pengembangan nuklir India juga sebagai upaya *deterrence* (penangkalan) terhadap nuklir yang dimiliki Pakistan.

4.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam permasalahan ini adalah sebaiknya senjata nuklir yang memiliki daya ledak yang sangat besar tersebut tidak digunakan sembarang seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Walaupun hal tersebut hanya uji coba, tetapi dampak dari uji coba tersebut dapat merusak lingkungan. Apalagi kebanyakan uji coba dilakukan di laut dan hal tersebut akan sangat merusak ekosistem di dasar laut dan tercemarnya udara yang dapat membahayakan kesehatan. Selain itu, penulis menyarankan agar kelima negara pemilik hak veto yang tidak lain adalah negara yang menandatangani perjanjian non proliferasi nuklir sebaiknya bersikap tegas dan konsisten untuk menepati perjanjian tersebut untuk tidak memberikan bantuan apapun kepada negara yang tidak menandatangani perjanjian non proliferasi nuklir. Karena jika hal itu terus dilakukan akan muncul kesenjangan dari negara lain dan hal tersebut yang nantinya akan menimbulkan masalah dan tentunya ancaman yang baru. Bagi pembaca yang tertarik menggunakan tema seperti ini, penulis menyarankan agar fokus terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh negara-negara yang bersangkutan.